

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan berbahasa siswa. Namun, tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terletak pada penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai budaya lokal dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), terdapat penurunan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 15% dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Nilai-nilai budaya lokal tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai budaya lokal memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkannya.

Di SDN 1 Dinden, Kecamatan Kwaduangan, Kabupaten Ngawi, implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal. Berdasarkan observasi awal, banyak guru yang masih menggunakan

metode konvensional dan belum memanfaatkan potensi budaya lokal sebagai sumber belajar. Padahal, Ngawi memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, seperti kesenian tradisional, cerita rakyat, dan adat istiadat yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan di kelas 6 SDN 1 Dinden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 6 SDN 1 Dinden saat ini?
2. Apa saja nilai-nilai budaya lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
3. Bagaimana strategi integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 6 SDN 1 Dinden?
4. Apa dampak dari integrasi nilai-nilai budaya lokal terhadap minat dan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 6 SDN 1 Dinden.

2. Mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Mengembangkan strategi integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 6 SDN 1 Dinden.
4. Menganalisis dampak integrasi nilai-nilai budaya lokal terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mereka melalui pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih mengakomodasi nilai-nilai budaya lokal.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengkaji integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas 6 SDN 1 Dinden, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain.

2. Fokus penelitian ini adalah pada integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tidak mencakup mata pelajaran lain.
3. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, sehingga hasilnya lebih bersifat deskriptif dan eksploratif.

F. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Integrasi: Proses menggabungkan atau menyatukan dua atau lebih unsur menjadi satu kesatuan yang utuh.
2. Nilai-nilai budaya lokal: Nilai-nilai yang berasal dari tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat setempat.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia: Proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa, termasuk aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.